

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses belajar bagi peserta didik. Pendidikan dapat di peroleh baik secara formal atau pun non formal. Pendidikan secara formal di dapatkan saat peserta didik mengikuti program-program yang telah di rancang dan terstruktur dalam suatu institusi. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang di berikan di kehidupan sehari-hari dari pengalaman ataupun dari orang lain. Saat ini para orang tua mengartikan pendidikan sendiri sebagai proses kegiatan belajar dan memperoleh pengetahuan di sekolah.

Sekolah sendiri berasal dari bahasa latin, yaitu *sukhhole*, *scola*, *scolae* atau *skhola* yang artinya waktu luang atau senggang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah berarti bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara umum sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar di waktu senggang di sela-sela kegiatan utama anak-anak. Sekolah merupakan sarana penting dalam melakukan proses belajar mengajar.

Pada era globalisasi saat ini pergeseran pemahaman sekolah terjadi, sekolah bukan hanya tempat berlangsungnya proses belajar mengajar tetapi juga sebagai tempat mencari nilai serta ajang gengsi para orang tua jika anaknya memasuki sekolah favorit di tempat mereka. Guna memenuhi gengsi para orang tua, peserta didik yang duduk ditahun terakhir akan mengikuti kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah. Kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah

ini sudah menjadi rutinitas peserta didik setiap harinya setelah sekolah selesai. Selain memberi tambahan pelajaran di luar sekolah para peserta didik akan mendapatkan saran untuk memilih sekolah-sekolah dengan indeks nilai yang tinggi dan akan di arahkan untuk mengikuti ujian masuk sekolah.

Sekolah saat ini sangatlah berbeda, para orang tua sangat memperhatikan perkembangan psikologi peserta didik di banding dengan cara guru mendidik dan membimbing peserta didiknya. Para orang tua peserta didik sangatlah sensitif dengan perkembangan anaknya, apalagi dengan hal-hal yang dapat mengganggu kejiwaan anak mereka. Sekolah dituntut untuk memperhatikan proses perkembangan kejiwaan peserta didiknya serta bertanggung jawab atas hal-hal yang dilakukan peserta didiknya di luar sekolah. Tidak jauh halnya dengan bergesernya pemahaman sekolah, para orang tua peserta didik juga salah memahami peran dari seorang guru. Saat ini guru hanya berperan sebagai orang yang mentransfer ilmu kepada peserta didiknya, bukan sebagai pembimbing ataupun pendidik.

Pada dasarnya guru bukan hanya sebagai pentransfer ilmu saja tapi guru berperan sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menciptakan lingkungan yang mendukung di dalam kelas untuk terjadinya proses belajar mengajar. Seorang guru harus memiliki keterampilan khusus guna menciptakan pembelajarn yang efektif. Salah satu keterampilan yang dibuthkan oleh guru adalah keterampilan dalam manajemen kelas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010, hlm144) guru dapat menggunakan keterampilan manajemen kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas guna mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara

efisien dan memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar. Dapat dikatakan, keterampilan manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi kegiatan belajar mengajar yang efektif. Hal tersebut seperti yang dilakukan oleh Kamiyama Akira sensei pada kelas 3-2 dalam drama *Kasuka Na Kanojo*.

Dalam drama *Kasuka Na Kanojo* ini menceritakan tentang seorang guru baru pada SMP Ohara Selatan. Pada hari pertamanya mengajar Kamiyama sensei awalnya hanya ingin menjadi guru biasa yang tidak mau terlibat terlalu dalam pada masalah peserta didiknya, hal ini dikarenakan Kamiyama sensei memiliki trauma tersendiri. Pada sekolah lamanya Kamiyama sensei mencoba untuk menghentikan kasus *bullying* dan intimidasi pada peserta didiknya tetapi hal tersebut menjadi semakin parah dan menyebabkan peserta didik tersebut melakukan percobaan bunuh diri. Oleh karena itu Kamiyama sensei membatasi interaksi dirinya dengan peserta didiknya jika itu sangat tidak diperlukan. Akan tetapi hal tersebut berubah sedikit demi sedikit saat Kamiyama sensei mulai akrab dengan hantu bernama Akane yang menghuni kamar Kamiyama sensei tinggal.

Akane selalu memberi saran pada Kamiyama sensei dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada peserta didiknya. Kamiyama sensei sedikit demi sedikit mulai peduli dan melakukan peranan dirinya sebagai guru dengan mendidik yaitu dengan memberi motivasi dan sebagai pembimbing dengan memberi saran kepada peserta didiknya. Hal itu dapat terlihat dari peran guru yang dilakukan oleh Kamiyama sensei dengan Yuzuki-san pada dialog berikut :

□□□□
□□

□□□□□□□□□□
□□□□

□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□	□□□
□□□□	□□□□□□□□
□□□	□□□□
□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
	□□□□
□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□
□□□□□	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
	□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□□
	□□□
□□□	□□□□□□□□□□□□□□
□□□□	□□□□□□□□

Kamiyama sensei : *Ano..Yuzuki-san.*
Yuzuki : *Hai.*
Kamiyama sensei: *Geinoukankei no oshigoto hajimeruttekimashitakedo.*
Yuzuki : *Hai.*
Kamiyama sensei : *Daijyoubudesuka ?*
Yuzuki : *Nanga ?*
Kamiyama sensei : *Iya yokattara, renrakumou ni aru boku no keitai no bangou tourokushitoitekudasai.*
Kamiyama sensei : *Sugu nanika atta toki ni renraku moraeruyaouni.*
Yuzuki : *Watashi ga damasareterutte iitaino ?*
Kamiyama sensei : *Soudenakereba iito omottemasu.Soredemo manga ichino toki no tamedesushi, itsudemo atomodori ga dekirukoto wo oboeteoitehashii karadesu.*
Yuzuki : *Watashi wa atomodorinankashimasen.*
Kamiyama sensei : *Ouenshitemasu.*

Kamiyama sensei : *Ee..Yuzuki.*
Yuzuki : *Ya*
Kamiyama sensei : *Kudengar kau mulai menggelutin dunia selebriti.*
Yuzuki : *Ya*
Kamiyama sensei : *Apa tidak masalah?*
Yuzuki : *Maksudmu ?*
Kamiyama sensei : *Bukan apa-apa, jika kau tidak keberatan maukah kau menyimpan nomerku di teleponmu.*
Kamiyama sensei : *Jadi kau bisa menghubungiku jika ada sesuatu.*
Yuzuki : *Apa maksudmu aku sedang di tipu?*
Kamiyama sensei : *Jika memang tidak aku bersyukur.Tapi untuk jaga-jaga di situasi buruk, aku ingin kau mengingat bahwa kau masi bisa kembali.*
Yuzuki : *Aku tidak akan pernah mundur dari keputusanku.*
Kamiyama sensei : *Kalau begitu aku akan mendukungmu.*

(KNK/03/00:28:55)

Kamiyama *sensei* : Selamat pagi. Aku akan mengumumkan sesuatu
 Kawai *sensei* : Apa ?
 Kamiyama *sensei* : Aku akan mengulang bimbingan konsultasi minggu lalu
 Kawai *sensei* : Tunggu dulu.
 Kamiyama *sensei* : Maaf ada seseorang yang tidak datang, dan untuk selanjutnya aku juga akan berdiskusi terlebih dulu terhadap semuanya, karena aku ingin berbicara lebih tentang banyak hal, harap kerjasama kalian.

(KNK/04/00:43:30)

Perubahan yang terjadi pada Kamiyama *sensei* awalnya mendapat tentangan dari sejumlah siswa dan rekan kerjanya di kelas 3-2 yaitu Kawai *sensei*. Namun semakin lama perubahan tersebut semakin membawa dampak yang baik bagi peserta didiknya, rekan-rekan kerja Kamiyama *sensei* dan wakil kepala sekolah seperti Kirizawa *sensei* mengapresiasi perubahan yang terjadi pada Kamiyama *sensei*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis peran Kamiyama *sensei* sebagai seorang guru dalam manajemen kelas 3-2 di SMP Ohara Selatan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“Peran Gurudalam Memanajemen Kelas pada Drama *Kasuka Na Kanojo* (□□□□□) Karya Sutradara *Keiichiro Shiraki*”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Peran guru yang dilakukan oleh Kamiyama *sensei* pada peserta didik kelas 3-2 SMP Ohara Selatan.
2. Manajemen kelas yang dilakukan oleh Kamiyama *sensei* pada peserta didik kelas 3-2 SMP Ohara Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru yang dilakukan Kamiyama *sensei* pada peserta didik kelas 3-2 SMP Ohara Selatan.
2. Untuk mengetahui manajemen kelas yang dilakukan Kamiyama *sensei* pada peserta didik kelas 3-2 SMP Ohara Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis seperti tertulis di bawah ini :

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat topik tentang pendidikan khususnya tentang peran guru dalam manajemen kelas.

1.4.2 Manfaat Praktis :

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bisa digunakan oleh guru sebagai acuan ataupun inspirasi bagi seorang guru untuk menentukan peran guru dalam manajemen kelas agar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah pengetahuan bagi peneliti di bidang pendidikan khususnya yang mengangkat topik peran guru dalam manajemen kelas sehingga berguna ketika penulis terjun langsung di dalam dunia pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

- a. **Peran Guru** adalah tidak hanya sebagai orang yang mentransfer ilmu saja tapi guru juga berperan sebagai pendidik yaitu dengan cara memberi motivator dan berperan sebagai pembimbing dengan memberi saran kepada peserta didik.
- b. **Manajemen Kelas** adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan potensi-potensi yang ada guna mengoptimalkan kegiatan belajar di kelas.
- c. **Drama Jepang** adalah film yang ditayangkan secara serial di televisi Jepang, yang menampilkan cerita seperti komedi, *romance*, misteri serta kehidupan di sekolah

